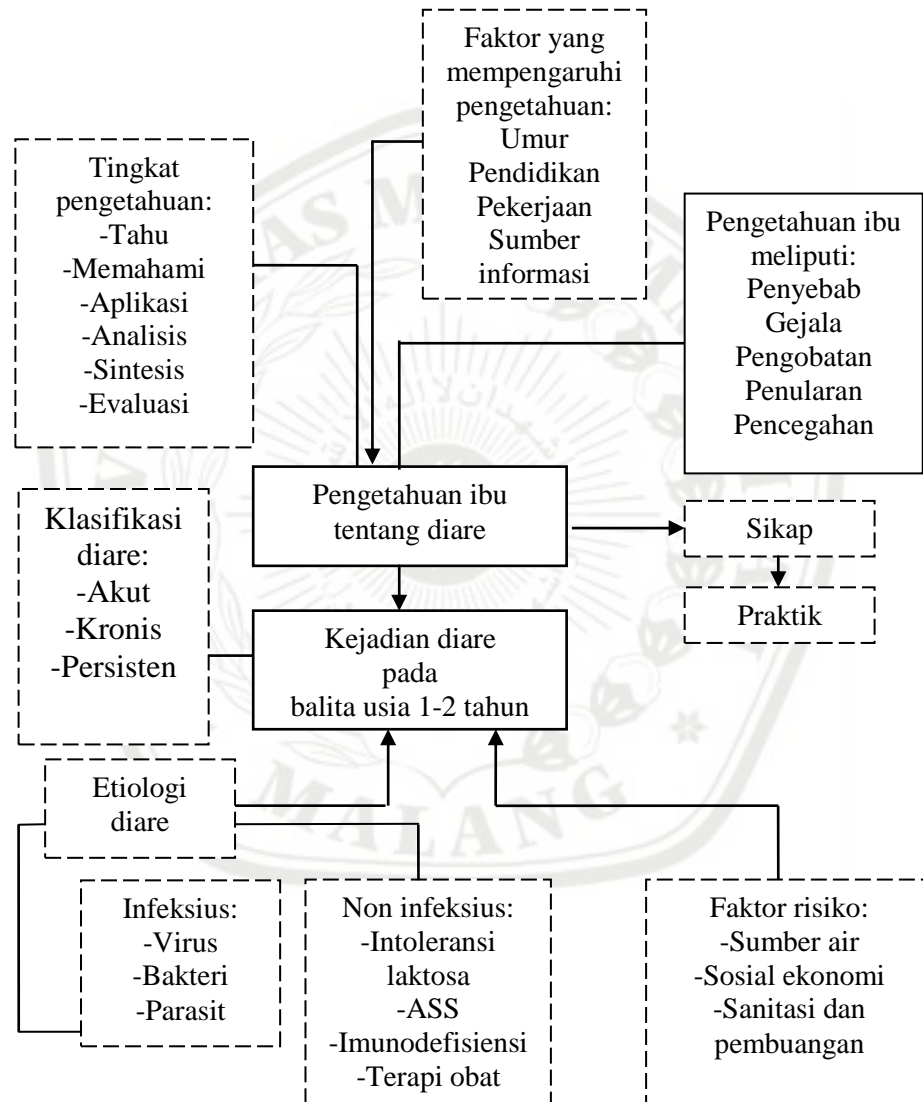


### BAB 3

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

: Diteliti       $\longrightarrow$  : Mempengaruhi  
 : Tidak diteliti       $\longleftarrow$  : Terdiri dari

Gambar 3.1  
Diagram Kerangka Konsep

Pengetahuan ibu tentang diare dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan sumber informasi yang dapat berupa media cetak, media elektronik atau sumber informasi dari tenaga kesehatan seperti penyuluhan. Menurut Notoatmodjo, secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu secara bertahap tahu, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Pengetahuan yang diambil yaitu meliputi penyebab diare, gejala atau tanda-tanda diare, bagaimana cara pengobatan atau kemana mencari pengobatan jika balita mengalami diare, bagaimana cara penularannya dan bagaimana cara pencegahannya. Pengetahuan ada kaitannya dengan sikap dan praktik (KAP). Pengetahuan ibu tentang diare nantinya akan mempengaruhi kejadian diare di puskesmas kendal kerep dimana kejadian diare merupakan pengaruh yang terbesar kedua terhadap morbiditas dan mortalitas balita didunia. Diare merupakan penyakit yang berhubungan dengan infeksi, yang disebabkan oleh virus, bakteri dan parasit. Selain penyebab infeksi diare dapat disebabkan karena penyebab non infeksi seperti intoleransi laktosa, ASS (Alergi Susu Sapi), Imunodefisiensi dan terapi obat. Faktor resiko diare meningkat pada sumber air kurang memadai, sosial ekonomi kurang serta sanitasi dan pembuangan jelek. Macam-macam diare yaitu diare akut, kronis dan persisten.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan pengetahuan ibu tentang diare terhadap kejadian diare pada balita usia 1-2 tahun di Puskesmas Kendal Kerep.